

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tika (2005:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan. Metode ilmiah merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian dan membuat pemecahan masalah”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini bersifat menuturkan, menjelaskan dan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang terjadi pada masa kini, diantaranya menentukan dan menafsirkan data yang ada, mengklasifikasikan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Pada pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teknik survei. Survei dapat dipakai untuk tujuan deskriptif, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi melalui teknik observasi lapangan, wawancara, studi literatur, dan angket. Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan gambaran keadaan secara faktual dari objek yang telah diteliti.

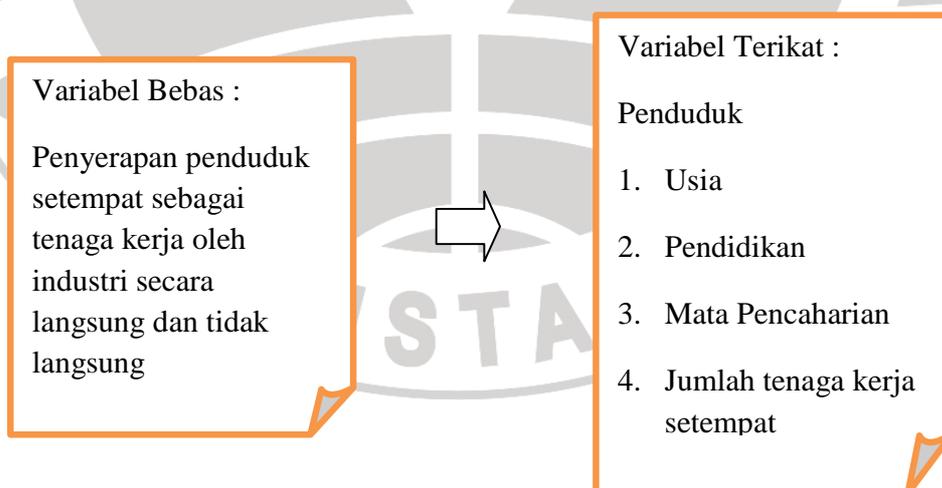
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin menurut pengertian F. N. Kerlinger dalam (Arikunto,

2006:116), dan Sutrisno Hadi dalam (Arikunto, 2006:116) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan.

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi dalam hal ini adalah penyerapan penduduk setempat sebagai tenaga kerja oleh industri secara langsung dan tidak langsung.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi dalam hal ini adalah penduduk sekitar industri yang meliputi usia, pendidikan, mata pencaharian dan jumlah tenaga kerja setempat.



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan menurut Furqon (1997:135) menyatakan bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek orang atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Populasi juga dapat diartikan sebagai himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas, menurut Tika (2005:24).

Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi industri dan populasi manusia. Populasi industri yaitu seluruh industri yang terdapat di wilayah Desa Argawana, Kecamatan Puloampel. Dan populasi manusia yaitu seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Argawana Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang.

D. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006:131). Jika hanya ingin meneliti dari sebagian populasi, maka penelitiannya disebut penelitian sampel. Sedangkan menurut Furqon (1997:135) sampel adalah bagian dari suatu populasi, dengan kata lain sampel terdiri atas sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi. Sampel menurut Tika (2005:24) dapat diartikan sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel industri dan sampel manusia. Sampel industri yaitu beberapa industri yang terdapat di Desa

Argawana Kecamatan Puloampel yang terdiri dari berbagai jenis industrinya. Sampel manusia, yaitu masyarakat sekitar lokasi industri di Desa Argawana Kecamatan Puloampel yang nantinya dipilih lagi secara acak dari setiap dusun atau RW.

Sampel penelitian ini terdiri dari sampel industri dan sampel manusia. Populasi industri di daerah ini sebanyak 21 industri yang berada di Kecamatan Puloampel. Sedangkan yang menjadi sampel industri dalam penelitian sebanyak 6 industri, karena di daerah ini terdapat 6 industri yang berada di Desa Argawana. Sampel industri yang diteliti adalah pengaruh industri yang ada terhadap penyerapan tenaga kerja penduduk sekitar. Sedangkan untuk sampel manusia menggunakan pendekatan Dixon dan B. Leach dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung presentase karakteristik dengan menggunakan rumus:

Dengan jumlah populasi penduduk 6.780 jiwa maka jumlah sampel yang akan diambil :

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala keluarga (KK)}}{\text{Jumlah Populasi Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{1630}{6780} \times 100\%$$

$$= 24,04 \%$$

Keterangan:

P = Presentase karakteristik yang dianggap benar

- b. Menentukan variabilitas dalam persen (%) dengan menggunakan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{24,04 (100 - 24,02)}$$

$$V = 42,73$$

$$V = 43 \%$$

Keterangan:

V = Variabilitas

- c. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus:

$$n = \left[\frac{Z \times V}{C} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 43}{10} \right]^2$$

$$n = 71,03$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Kepercayaan (*confidence level*)

V = Variabilitas

C = Batas Kepercayaan (*confidence limit*) dalam persen.

- d. Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi (dibetulkan) dengan rumus:

$$n = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

$$n = \frac{71,03}{1 + \left[\frac{71,03}{6780} \right]}$$

$$n = 70,32$$

= 70 sampel (dibulatkan)

Keterangan :

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi /yang menjadi populasi yaitu jumlah populasi penduduk

Dari 70 responden yang akan diteliti di lapangan ini, responden ini nantinya dipilih lagi secara acak pada saat penelitian dilapangan, dan tidak tertuju pada satu daerah saja, tetapi menyebar ke pemukiman penduduk yang berada di sekitar industri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan yaitu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang aktual yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian seperti untuk melihat sebaran industri yang ada di daerah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui atau melengkapi data sekunder yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, yang sifatnya dilakukan

secara langsung berhadapan dengan responden. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai warga yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh industri terhadap mata pencaharian masyarakat dan pengaruh industri terhadap penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar industri. Dapat juga wawancara dengan pegawai desa untuk mencari data pendukung lainnya.

3. Studi pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendukung informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi data dalam rangka menganalisis masalah yang sedang diteliti, yang bersumber dari buku, referensi, surat kabar, buletin, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, sebagai bahan dasar dalam memperkuat penjelasan terhadap masalah yang diajukan. Data yang dimaksud dapat bersumber dari buku tentang industri, jurnal penelitian (penelitian tentang ketenagakerjaan dan penelitian tentang industri).

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu melalui studi dokumentasi akan diperoleh berupa data statistik dan data-data lainnya maupun peta-peta tematik serta foto-foto yang dibutuhkan dari lapangan sebagai alat untuk memperkuat hasil penelitian. Selain itu juga dapat diperoleh melalui badan-badan atau instansi-instansi yang terkait dengan masalah yang diteliti seperti BPS Kabupaten Serang, data monografi desa, dan instansi terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap lanjutan dari tahap pengumpulan data. Tahap ini bertujuan melakukan analisis secara mendalam setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu mengolah data dan informasi verbal tentang keseluruhan gejala yang terdapat di lokasi penelitian
2. Teknik analisis kuantitatif, yaitu dari data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus :

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Setelah dipresentasikan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam kriteria perhitungan presentase yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Tabel Kriteria Perhitungan Presentasi

Presentase	Keterangan
0 %	Tidak ada
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 47 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	seluruhnya